

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik kelas X di SMA Kartika XIX-2 Bandung tergolong dalam kategori *social approach behavior*, yaitu peserta didik yang umumnya terbuka dan aktif membangun hubungan sosial dengan teman sebaya. Meskipun demikian, hampir setengah dari mereka juga menunjukkan kecenderungan menarik diri (*social withdrawal*). Berdasarkan pengukuran terhadap tiga sub tipe, ditemukan bahwa *unsociability* dan *shyness* merupakan bentuk yang paling dominan. *Unsociability* mencerminkan perilaku memilih menyendiri karena rendahnya minat bersosialisasi, sedangkan *shyness* menunjukkan keinginan untuk berinteraksi yang terhambat oleh rasa malu atau cemas. Sementara itu, sub tipe *avoidance*, yang menggambarkan kecenderungan menghindari interaksi sosial karena ketidaknyamanan atau pengalaman negatif, merupakan yang paling jarang ditemukan. Temuan ini menunjukkan bahwa *social withdrawal* merupakan kebutuhan umum (*common needs*) yang memerlukan perhatian dalam pengembangan keterampilan sosial di kalangan peserta didik.
2. Berdasarkan temuan tersebut, disusun rancangan layanan bimbingan sosial berbasis layanan dasar untuk menjangkau seluruh peserta didik. Rancangan layanan bimbingan sosial disusun dengan menyesuaikan karakteristik masing-masing sub tipe *social withdrawal* yang ditemukan dalam penelitian. Pemilihan strategi dilakukan berdasarkan sub tipe yang paling dominan, yaitu *unsociability* dan *shyness*, sehingga layanan diberikan melalui bimbingan kelompok yang mendorong partisipasi aktif, interaksi langsung, dan refleksi sosial bersama. Strategi ini difokuskan pada peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal, kerja sama, dan kepercayaan diri. Sementara itu, sub tipe *avoidance* yang memiliki frekuensi terendah diarahkan pada bimbingan klasikal yang bersifat preventif dan edukatif untuk menanamkan kesadaran pentingnya interaksi sosial serta memberikan strategi dasar dalam menghadapi ketidaknyamanan sosial.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa rekomendasi yang diuraikan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling SMA Kartika XIX-2 Bandung

Penelitian ini menghasilkan rancangan layanan bimbingan sosial berdasarkan kecenderungan *social withdrawal* yang ditemukan pada peserta didik kelas X SMA Kartika XIX-2 Bandung. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Guru BK dalam mengimplementasikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru BK disarankan menerapkan layanan bimbingan sosial berbasis layanan dasar untuk menjangkau seluruh peserta didik, mengingat kecenderungan *social withdrawal* ditemukan hampir merata. Guru BK juga diharapkan melakukan asesmen secara berkelanjutan serta bekerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran untuk menciptakan lingkungan sosial yang suportif, sehingga peserta didik merasa nyaman dan percaya diri dalam berinteraksi sosial.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya dapat mengombinasikan metode pengumpulan data, seperti wawancara mendalam atau observasi, agar mampu menggali dinamika psikologis peserta didik yang tidak terjangkau oleh angket *self-report*.
- 2) Disarankan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi latar belakang personal, pengalaman sosial, dan konteks psikososial yang melatarbelakangi kecenderungan *social withdrawal* pada remaja.
- 3) Penelitian dapat diperluas pada jenjang kelas atau sekolah yang berbeda, agar hasilnya memiliki daya jangkau lebih luas dan bisa dibandingkan antar populasi.
- 4) Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan studi eksperimental guna menguji efektivitas rancangan layanan bimbingan sosial yang dihasilkan dalam mereduksi kecenderungan *social withdrawal* secara terukur.